

**PELAKSANAAN TAKLIK TALAK DI KERAJAAN MALAYSIA
(STUDI PERBANDINGAN DI NEGERI TERENGGANU DAN
NEGERI PERLIS)**



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

OLEH:

MOHD FAKHRUDDIN BIN ZAKARIA
NIM. 15360046

PEMBIMBING:

DRS. ABD. HALIM, M.HUM.

**PROGRAM STUDI PERBANDINGAN MADZHAB
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

ABSTRAK

Penelitian ini mengambil tema taklik talak, dengan judul Pelaksanaan Taklik Talak di Kerajaan Malaysia (Studi Perbandingan di Negeri Terengganu dan Negeri Perlis) tema ini diambil dengan pertimbangan bahwa Kerajaan Malaysia mengamalkan Sistem Federal dalam pemerintahan negaranya. Di Kerajaan Malaysia, undang-undang yang dimalkan ada tiga bentuk, pertama undang-undang Kerajaan Pusat yang berlaku untuk seluruh negara Malaysia, kedua undang-undang negara bagian dan undang-undang ini berbeda di setiap negara bagian dan ketiga undang-undang yang ada campuran antara Kerajaan pusat dan negara bagian. Undang-undang perkawinan adalah di bawah wewenang kerajaan negara bagian dan pastinya mempunyai perbedaan di setiap negara bagian. Oleh kerana itu, tema taklik talak dengan judul Pelaksanaan Taklik Talak di Kerajaan Malaysia (Studi Perbandingan di Negeri Terengganu dan Negeri Perlis) untuk membuat perbandingan pelaksanaan taklik talak di Negeri Terengganu dan Negeri Perlis.

Adapun jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian pustaka, yakni penelitian yang dilakukan dengan menelaah bahan-bahan dari buku utama yang berkaitan dengan masalah dan buku penunjang lainnya yang berkaitan dengan kajian penelitian yang bersifat kualitatif. Penulis juga membuat Penelitian Lapangan, yaitu penelitian yang berusaha mencari data secara langsung ke lapangan untuk mengetahui secara jelas di Jabatan Agama Negeri dan beberapa jabatan lain yang berwenang. Sifat penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah deskriptif analisis komparatif. Dalam penelitian ini, penulis menggambarkan secara jelas dan terperinci tentang pelaksanaan taklik talak di kerajaan Malaysia, studi kasus Negeri Terengganu dan Negeri Perlis kemudian menganalisis dan membandingkannya.

Hasil penelitian skripsi ini, Pelaksanaan Taklik Talak di Negeri Terengganu dan Negeri Perlis berbeda. Kerajaan Negeri Terengganu mewajibkan sighat taklik talak setelah pasangan pengantin diijab Kabul, keengganan pengantin menyebabkan pasangan pengantin dikenakan sanksi oleh Jabatan Agama Negeri Terengganu. Mahkamah Syariah Terengganu menerima pendaftaran permohonan menuntut taklik talak dari pasangan secara lisan ataupun

tulisan setelah pernikahan berlaku. Kerajaan Negeri Perlis tidak mewajibkan sighat taklik talak setelah acara ijab Kabul pasangan pengantin, bahkan jika ada sighat taklik talak dari pasangan pengantin itu tidak sah sekiranya itu bukan dari kemahuan dan adanya niat dari pasangan pengantin. Namun, Mahkamah Syariah Perlis menerima tuntutan taklik talak dari pasangan pengantin jika ada lafaz atau tulisan taklik talak dari pasangan yang dibuat di atas kemahuan pengantin itu sendiri, sighat boleh dilaksanakan setelah acara ijab Kabul atau dimana sahaja tergantung niat dan tujuannya pelafaznya.

Kata Kunci: taklik talak, undang-undang perkawinan, Jabatan Agama.





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohd Fakhruddin Bin Zakaria
NIM : 15360046
Jurusan : Perbandingan Mazhab
Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, dan bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 5 Sya'ban 1440 H

10 April 2019 M

Saya yang menyatakan,



Mohd Fakhruddin Bin Zakaria

NIM. 15360046



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mohd Fakhruddin Bin Zakaria

NIM : 15360046

Judul Skripsi : Pelaksanaan Taklik Talak di Kerajaan Malaysia (Studi Perbandingan di Negeri Terengganu dan Negeri Perlis)

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Sya'ban 1440

10 April 2019

Pembimbing

Drs. Abd. Halim, M.Hum
NIP: 19630119 199003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-289/Un.02/DS/PP.00.9/07/2019

Tugas Akhir dengan judul : PELAKSANAAN TAKLIK TALAK DI KERAJAAN MALAYSIA (STUDI PERBANDINGAN DI NEGERI TERENGGANU DAN NEGERI PERLIS)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MOHD FAKHRUDDIN BIN ZAKARIA
Nomor Induk Mahasiswa : 15360046
Telah diujikan pada : Jumat, 03 Mei 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Drs. Abd. Halim, M.Hum.
NIP. 19630119 199003 1 001

Penguji I

H. Wawan Gunawan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19651208 199703 1 003

Penguji II

Vita Fitria, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710802 200604 2 001

Yogyakarta, 03 Mei 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syari'ah dan Hukum
D E K A N



Dr. H. Anis Moh. Najib, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710430 199503 1 001

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

***ALLAH TIDAK MEMBEBANI SESEORANG KECUALI YANG
SESUAI DENGAN KEMAMPUANNYA***

لَا تَحْزَنْ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا

***JANGANLAH ENGKAU BERSEDIH, SESUNGGUHNYA
ALLAH BERSAMA KITA***

***"JIKA KALIAN TIDAK MENEMUKAN AKU DI SURGA, MAKA
TANYAKANLAH TENTANG AKU KEPADA ALLAH.
UCAPKAN: WAHAI RABB KAMI, HAMBAMU
FAKHRUDDIN, DULU DIA PERNAH MENGINGATKAN KAMI
UNTUK MENGINGAT ENGKAU."***

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan Rahmat Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah saya persembahkan skripsi ini untuk:

Kedua Orangtua Ku

Bapak dan ibu ku yang telah memberikan cinta kasihnya kepada ku, terima kasih atas segala doa dan harapan yang selalu engkau panjatkan untuk ku, semangat dan motivasi yang selalu engkau ajarkan kepada ku, perjuangan dan lelah yang tak pernah engkau hentikan untuk ku anak mu. Takkan pernah bisa aku membalas semua yang telah engkau berikan untuk ku. Semoga ini adalah awal bagi ku untuk membuka pintu kebahagiaan untuk kalian.

Kalian adalah waliyulloh tanpa nama dan tanpa gelar.

Untuk Almamaterku Perbandingan Mazhab 2019 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/u/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

<i>Huruf Arab</i>	<i>Nama</i>	<i>Huruf Latin</i>	<i>Keterangan</i>
ا	Alīf	Tidak dilambangkan	
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	ṡa'	ṡ	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hâ'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	K dan h
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Za'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Sâd	ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dâd	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tâ'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zâ'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Aīn	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gaīn	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	‘el
م	Mīm	M	‘em
ن	Nūn	N	‘en
و	Wāwu	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamza h	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

مُعَدَّة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbūtah* di akhir kata

1. Bila *ta' Marbūtah* di baca mati ditulis dengan *h*, kecuali kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila *ta' Marbūtah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' Marbūtah* hidup dengan *hâra*kat *fathâḥ*, *kasrah* dan *dâmmah* ditulis *t*

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

ـَ	<i>fatḥaḥ</i>	Ditulis	A
ـِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ـُ	<i>dammah</i>	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1	<i>fatḥaḥ+alif</i> جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis Ditulis	<i>Ā</i> <i>Jāhiliyyah</i>
2	<i>fatḥaḥ+ya' mati</i>	Ditulis	<i>Ā</i>

3	تَنَسَّى <i>Kasrah+ya' Mati</i> كَرِيم	Ditulis Ditulis Ditulis	<i>Tansā</i> <i>Ī</i> <i>Karīm</i>
4	دَمَّاه+wawu mati فُرُوض	Ditulis Ditulis	<i>Ū</i> <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	<i>fatḥah+ya' mati</i> يَيْنَكُم	Ditulis Ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2	<i>fatḥah+wawu mati</i> قَوْل	Ditulis Ditulis	<i>Au</i> <i>Qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata

Penulisan vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda apostrof (')

1	أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
2	لَيْنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alīf+Lām

1. Bila kata sandang *Alīf+Lām* diikuti huruf *qamariyyah* ditulis dengan *al*.

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَّاس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila kata sandang *Alīf+Lām* diikuti *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta dihilangkan huruf *l* (el)-nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>as-Syams</i>

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Žawî al-furūd</i>
	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

K. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
- Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم
الحمد لله ربّ العالمين وبه نستعين على أمور الدّنيا والدّين والصلاة
والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى اله
وصحبه اجمعين أما بعد

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. yang telah memberikan kesehatan, kenikmatan, pertolongan, rahmat, hidayah, dan kekuatan kepada kita semua, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir penyusunan skripsi untuk memperoleh gelar sarjana strata satu di bidang Perbandingan Mazhab pada Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. serta kepada keluarga dan para sahabat yang telah membawa perubahan bagi peradaban dunia dengan munculnya Islam. Beribu syukur selalu penulis ucapkan atas kemurahan rahmat dan petunjuk yang telah Allah swt. berikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: "PELAKSANAAN TAKLIK TALAK DI KERAJAAN MALAYSIA (STUDI PERBANDINGAN DI NEGERI TERENGGANU DAN NEGERI PERLIS)". Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, petunjuk serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Agus Moh Najib, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum, beserta para Wakil Dekan I, II, dan III beserta staf-stafnya.
3. Bapak H. Wawan Gunawan S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi dan Bapak Gusnam Haris, S.Ag., M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Perbandingan Mazhab (PM) Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Abd. Halim, M.Hum. Selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan dan juga dengan kesabaran serta kebesaran hati memberikan saran dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap Dosen Jurusan Perbandingan Mazhab (PM) dan Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga ilmu yang telah diberikan kepada penulis bermanfaat bagi agama, bangsa, dan negara.
6. Segenap Staf Tata Usaha Jurusan Perbandingan Mazhab dan Staf Tata Usaha Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih telah memberi pelayanan bagi penyusun selama masa perkuliahan.
7. Kepada semua guru-guru saya yang telah mengajarkan saya membaca, menulis dan sebagainya.
8. Kepada Bapak dan ibu serta mertua tercinta yang selalu memberikan doa, semangat serta motivasi untuk menyelesaikan perkuliahan dari awal masuk sampai dengan skripsi ini.

9. Kepada isteri Maryam binti Hj. Abdul Hadi, anak-anak Marjan dan Musa serta saudara kandung, tokoh masyarakat, masyarakat serta penderma-penderma yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada ku.
10. Kepada Teman-teman jurusan yang selalu mendoakan dan memberikan semangat untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah menjadi teman selama di Jogja
11. “Konco Profesional” yang terus membantu menyusun skripsi mulai dari tahap awal. Terimakasih kalian telah memberikan banyak masukan dalam penyusunan skripsi ini
12. Terima kasih kami ucapkan kepada teman-teman Organisasi, HMJ, PKPMI, PERMIN, PSKH, LIMMA, PMM, RIMBA BARA, GENG SAMAD, MSB dan lain-lain yang telah memberikan banyak pelajaran tentang pertemanan dan Ilmunya.
13. Semua pihak yang turut membantu dan memberikan doa serta bantuannya dari awal penyusunan hingga selesainya skripsi ini.

Jazākumullāhu khairan Kaṣīran wa jazākumullāhu aḥsanal jazaʿ.

Tiada suatu hal apapun yang sempurna yang diciptakan seorang hamba karena kesempurnaan itu hanyalah milik-Nya. Akhirnya harapan penulis semoga skripsi ini menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Yogyakarta, 12 Rajab 1440 H
19 Maret 2019 M

Mohd Fakhruddin bin Zakaria
NIM:15360046

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan	8
D. Telaah Pustaka	8
E. Kerangka Teoretik	11
F. Metode Penelitian	14
G. Sistem Penulisan.....	17
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG TAKLIK TALAK....	19
A. Pengertian Taklik Talak.....	19
B. Syarat Taklik Talak.....	20
C. Macam-Macam Taklik Talak	21
D. Dasar Hukum dan Pandangan Ulama Terhadap Taklik Talak	24
E. Ciri-ciri Undang-undang Keluarga di Malaysia	30
F. Kewujudan dua Sistem Undang-undang Keluarga di Malaysia.....	32

BAB III GAMBARAN UMUM TENTANG KERAJAAN MALAYSIA DAN UNDANG-UNDANG PERKAWINAN DI NEGERI TERENGGANU DAN NEGERI PERLIS	35
A. Letak Geografis, Sistem Pemerintahan dan Sosial Budaya Malaysia.....	35
1. Letak Geografis.....	35
2. Sistem Pemerintahan.....	37
3. Sosial dan Budaya.....	39
B. Negeri Terengganu	40
1. Letak Geografis	40
2. Sistem Pemerintahan	42
3. Sosial dan Budaya.....	43
4. Pelaksanaan Taklik Talak di Negeri Terengganu	44
C. Negeri Perlis	47
1. Letak Geografis.....	47
2. Sistem Pemerintahan.....	47
3. Sosial dan Budaya.....	48
4. Pelaksanaan Taklik Talak di Negeri Perlis	49
D. Ciri-Ciri Undang-Undang Keluarga di Malaysia	53
E. Kewujudan Dua Sistem Undang-Undang Keluarga di Malaysia.....	55
F. Bentuk Pemerintahan di Malaysia.....	57
 BAB IV ANALISIS TENTANG PERBEDAAN REGULASI TAKLIK TALAK DI NEGERI TERENGGANU DAN NEGERI PERLIS	 73
A. Regulasi Taklik Talak di Negeri Terengganu.....	73
B. Regulasi Taklik Talak di Negeri Perlis.....	76
C. Sebab Perbedaan Pelaksanaan Taklik Talak.....	80
D. Penerimaan Masyarakat Pada Pelaksanaan Taklik Talak	83

BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran-saran	88
 DAFTAR PUSTAKA	 91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
TERJEMAHAN AYAT	I
BIOGRAFI TOKOH	IV
SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN	XII
PEDOMAN WAWANCARA	XV
RESPONDEN	XVI
BUKTI WAWANCARA	XVII
FORMULIR TAKLIK TALAK	XXIV
PHOTO WAWANCARA	XXVIII
CURRICULUM VITAE	XXXII


 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesungguhnya Allah SWT telah menciptakan manusia dan menjadikannya sebagai khalifah di muka bumi ini sehingga mereka silih berganti mendiami dan bertempat tinggal di atas muka bumi ini. Kenyataannya bahwa setiap manusia diberi oleh Allah SWT rasa keinginan seksual dengan tujuan agar manusia terus hidup dan berkembang seperti yang kita rasakan hingga sekarang. Oleh karena itu, Allah SWT menjadikan pernikahan dan satu-satunya cara untuk mewujudkan sejumlah tujuan yang luhur dari kesinambungan manusia sebagai khalifah di atas muka bumi ini.

Tidak hanya persoalan itu saja, Allah SWT juga membuat sebuah aturan khusus yang mengatur proses pernikahan tersebut yang sesuai dengan fitrah manusia itu sendiri. Aturan itu juga akan menjamin wujudnya konsep Islam dalam pernikahan tersebut, mewujudkan masyarakat yang baik, membentuk sebuah rumah tangga yang harmonis, membuat kebaikan, menjaga akhlak dan tingkah laku. Selain itu, pernikahan juga dapat memenuhi segala bentuk keinginan, membagi tanggungjawab diantara pasangan, menyemai perasaan kasih sayang, cinta dan ketenangan jiwa di antara seluruh anggota keluarga sambil/menjalinkan hubungan yang kuat antara keluarga yang ada dan masyarakat dengan hubungan yang terbentuk melalui pernikahan dan nasab.

Pembahasan terkait pernikahan ini, hal itu sangat dianjurkan oleh Allah swt sebagaimana terdapat dalam Q.S Ar-Ruum (30):21

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ
بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ¹

Pernikahan sudah menjadi tradisi yang tidak tidak lagi aneh bagi kehidupan manusia, penciptaan manusia pertama yaitu Adam a.s lalu Allah swt menciptakan isterinya Hawa sebagai pemula bagi sebuah kehidupan manusia hari ini. Begitu juga dalam banyak ayat dari Al-Qur'an menceritakan perihal keluarga para rasul yang diutuskan kepada manusia yang memberi maksud bahwa pernikahan itu suatu naluri kemanusiaan yang sudah menjadi fitrahnya.

Dalam Undang-undang No.1 tahun 1974 tentang perkawinan, pasal 1 menjelaskan perkawinan adalah sebuah ikatan lahir dan batin dari seorang pria dan seorang wanita untuk membentuk sebuah rumah tangga yang bahagia berdasar Ketuhanan Yang Maha Esa.² Dalam Kompilasi Hukum Islam BAB II Pasal 2 menerangkan perkawinan menurut hukum Islam adalah pernikahan, yaitu akad yang sangat kuat atau *mitssaqan ghalidzan*.³ Untuk mentaati perintah Allah dan melaksnakannya merupakan ibadah. Tujuan perkawinan pula dijelaskan dalam

¹ Ar-Ruum (30):21

² Pasal 1 Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.

³ Sebagaimana yang dimaksudkan dalam surah al-Ahzab (33):7

pasal 3 yaitu perkawinan yang bertujuan untuk mewujudkan kehidupan rumah tangga yang *sakinah, mawaddah, dan rahmah*.⁴

Setiap pernikahan di Indonesia yang dilakukan oleh mayoritasnya umat Islam tersebut negara juga mempunyai peran aktif dalam mewujudkan aturan yang dipedomi dari al-Qur'an maupun hadis, sebagaimana yang dijelaskan pada Kompilasi Hukum Islam (KHI). Aturan yang terkandung dalam Kompilasi Hukum Islam tersebut, ada beberapa aturan yang sakral dan juga yang berubah mengikuti sosial dan budaya di lingkungan masing-masing tempat, sehingga ada yang senantiasa berubah mengikut kesesuaian masalah yang dihadapi.

Namun, tidak semua orang mempunyai kebahagiaan yang sampai akhir hayat dalam kehidupannya. Setiap pasangan suami isteri ketika membangun sebuah keluarga pasti ada sebuah tarikan dan uluran bermacam-macam ujian dengan adanya ujian dalam kehidupannya sebagai suami istri, pastinya ujian itu adalah bertujuan untuk menguatkan lagi ikatan perkawinan, bukan untuk melemahkan perkawinan itu. Oleh kerana itu, jika berlaku perselisihan dan berhujung kepada penceraian adalah suatu penyelesaian yang memberi masalah yang utama, maka pasangan haruslah redha dan bersabar.

⁴ Khoiruddin Nasution, Hukum Perkawinan I Dilengkapi Perbandingan UU Negara Muslim Kontemporer, (Yogyakarta: Academia + Tazzafa, 2013), hlm. 42.

عَنْ مُحَارِبِ بْنِ دِثَارٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ أَبْغَضُ الْحَلَالِ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى الطَّلَاقُ⁵

Berdasarkan hadis yang diriwayatkan dari Ibnu Majah tersebut dapat difahami bahwa penceraian merupakan jalan terakhir bagi sebuah perkawinan.

Konteks budaya dan penerapan hukum pastinya sangat berbeda dengan zamannya Rasulullah saw dan para sahabatnya. Dengan itu, kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pemerintahan dalam perkara agama dan negara juga pastinya berbeda. Bentuk jaminan kelestarian untuk terlaksannya hak dan kewajiban suami istri, Undang-Undang telah memberlakukan taklik talak yang diucapkan oleh suami setelah proses ijab qabul. Arti dari pada sebuah taklik talak pada umumnya adalah talak yang digantungkan atau dikaitkan dengan syarat-syaat tertentu. Apabila syarat itu telah ada maka jatuhlah talak yang digantungkan tersebut.⁶ Dalam hukum Indonesia taklik talak adalah semacam ikrar yang dengan ikrar itu suami mengantungkan terjadinya suatu talak atas istrinya, apabila kemudian hari suami melanggar salah satu atau semuanya yang telah diikrarkannya itu, maka mahkamah akan menentukan proses penceraian mengikut pengaduan istrinya.

⁵ Abu Dawud, *Sunan Abi Dawud* (Libanon: Dar al-Fikr, t.t), II: 254-255.

⁶ Kamal Mukhtar, *Asas-Asas Hukum Islam Tentang Perkawinan*, cet. III, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), hlm. 227.

Di dalam surah al-Anbiya' (21):107:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ⁷

Sebagaimana diutuskan Muhammad saw adalah untuk seluruh manusia, maka pastinya ajaran Islam ini tidak hanya ada di Indonesia, malah umat Nabi Muhammad ini tersebar di seluruh pelosok dunia. Oleh itu, Undang-Undang tentang taklik talak tidak hanya diatur di dalam Undang-Undang negara Indonesia saja, namun di negara-negara lain juga ada. Sebagaimana dalam Undang-Undang Perkawinan yang diatur di negara Malaysia tentang undang-undang perkawinan. Ada beberapa persamaan dan perbedaan bagaimana kebijakan pemerintah dalam melaksanakan undang-undang perkawinan terutamanya tentang taklik talak.

Kerajaan Malaysia menjalankan sistem yang menggunakan undang-undang Inggris, terutamanya *common law*.⁸ dan kaedah-kaedah ekuiti.⁹ Konsep federasi yang dilangsungkan di Malaysia pastinya menimbulkan berbagai kebijakan yang berbeda di setiap negara bagiannya. Sudah tentu Undang-Undang Perkawinan di setiap negara bagian juga berbeda khususnya tentang undang-undang yang mengatur taklik talak.

⁷ Al-Anbiya' (21):107

⁸ *Common law* adalah sistem hukum yang berdasarkan putusan pengadilan terdahulu dan kebiasaan yang ada. Hakim mengambil keputusan berdasarkan keputusan terdahulu bertujuan menghindari perselisihan antara para hakim.

⁹ Ahmad Ibrahim dan Ahilemah, *Sistem Undang-Undang di Malaysia*, cet. V, (Selangor: Karisma Production Sdn. Bhd, 2015), hlm. 4.

Dalam bagian VI Perhubungan Antara Persekutuan Dengan Negeri-Negeri BAB I Pembahagian Kuasa Perundangan Perkara 73 (b) dan perkara 74 menjelaskan Negara bagian bebas membuat undang-undang sendiri.¹⁰ Tetapi tidak boleh mengatasi undang-undang yang telah ditetapkan persekutuan (pusat) sebagaimana tercatat di dalam perkara 75.¹¹

Pembagian kuasa ini membolehkan setiap negara bagian di Malaysia membuat aturan undang-undang sendiri dan berbeda di setiap negara bagian lainnya.¹² Malaysia mempunyai tiga belas negara bagian, sebagaimana tercatat pada Bagian I Negeri-Negeri, Agama, dan Undang-Undang Bagi Persekutuan perkara 1 (2) negeri-negeri persekutuan adalah Johor, Kedah, Kelantan, Melaka, Negeri Sembilan, Pahang, Pulau Pinang, Perak, Perlis, Sarawak, Selangor dan Terengganu.¹³

Negeri Terengganu yang terletak di Timur Semenanjung Malaysia, manakala Negeri Perlis terletak di Utara Semenanjung Malaysia. Semua negeri di Malaysia mengamalkan taklik talak kecuali Negeri Perlis. Di setiap negeri di Malaysia mempunyai kementerian agama masing-masing, di Negeri Perlis dikenal dengan nama Jabatan Hal

¹⁰ Lembaga Penyelidikan Undang-Undang, *Perlembagaan Malaysia*, (Selangor: Golden Book Centre Sdn. Bhd, 2015), hlm. 127.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 128

¹² Ahmad Ibrahim dan Ahilemah, *Sistem Undang-Undang di Malaysia*, cet. V, (Selangor: Karisma Production Sdn. Bhd, 2015), hlm. 54.

¹³ Lembaga Penyelidikan Undang-Undang, *Perlembagaan Malaysia*, (Selangor: Golden Book Centre Sdn. Bhd, 2015), hlm. 25.

Ehwal Agama Islam Perlis (JHEAIP)¹⁴ dan di Negeri Terengganu dikenal dengan Jabatan Hal Ehwal Agama Negeri Terengganu (JHEAT)¹⁵ yang bertugas menyelenggarakan pemerintahan dalam bidang agama.

Ketetapan yang diatur Jabatan Hal Ehwal Agama Negeri Terengganu adalah mewajibkan taklik talak setelah proses akad nikah berlaku. Namun di Negeri Perlis di bawah wewenang Jabatan Hal Ehwal Agama Islam Perlis tidak mewajibkan taklik talak. Persamaan di dua Negara bagian yaitu Negeri Terengganu dan Negeri Perlis adalah masing-masing Pemerintah yang berkuasa di dua negara bagian ini tidak sama dengan pemerintah Kerajaan Pusat Malaysia.

Dari latar belakang inilah penyusun tertarik untuk melakukan penelitian terkait Pelaksanaan Taklik Talak di Kerajaan Malaysia (Studi Kasus Negeri Terengganu dan Negeri Perlis). Penyusun memilih hanya dua negara bagian ini kerana untuk lebih fokus dan tidak terlalu banyak perbahasan kerana setiap negara bagian itu mempunyai undang-undangnya sendiri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat merumuskan beberapa pokok masalah, antara lain sebagai berikut:

¹⁴ <http://jheatweb.terengganu.gov.my/maxc2020/agensi/article.php?cid=37&aid=3824> diakses pada 24 mei 2018.

¹⁵ <https://www.perlis.gov.my/jaips/index.php/ms/component/users/?view=reset&Itemid=784> diakses pada 24 mei 2018

1. Bagaimana ketentuan regulasi hukum perkawinan di Negeri Terengganu dan Negeri Perlis.
2. Apa perbedaan hukum taklik talak di Negeri Terengganu dan Negeri Perlis.

C. Tujuan dan Kegunaan (Penelitian)

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk menjelaskan ketentuan regulasi hukum perkawinan di Negeri Terengganu dan Negeri Perlis.
- b. Untuk menjelaskan Perbedaan hukum ta'lik talak yang berlaku di Negeri Terengganu dan Negeri Perlis.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam pembahasan ini adalah:

- a. Secara teoritis sebagai sumbangsih keilmuan dan merupakan bahan pemikiran serta pengembangan khazanah keilmuan dan khususnya hukum Islam dalam bidang perkawinan di Malaysia.
- b. Secara praktis, sebagai bahan wacana dan diskusi bagi para mahasiswa pada khususnya, serta bagi para masyarakat pada umumnya.

D. Telaah Pustaka

Mengenai penelitian tentang taklik talak, penyusun belum menemukan penelitian yang membahas terkait pelaksanaan taklik talak di kerajaan Malaysia. Namun ada beberapa penelitian yang membahas terkait taklik talak, diantaranya:

Pertama, Skripsi Anny Najiya yang berjudul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelanggaran taklik Talak Sebagai Alasan Penceraian (Studi Putusan Perkara No. 82/Pdt. G/2012/PA. Smn)”.¹⁶ Skripsi ini menjelaskan studi kasus di pengadilan Agama Sleman tentang isteri yang mengajukan penceraian dengan alasan pelanggaran taklik talak. Dalam skripsi ini penulis menganalisa suatu putusan yaitu perkara No. 82/Pdt. G/2012/PA. Smn untuk mengetahui secara jelas duduk perkara dan mengkaji terhadap pertimbangan hakim dalam memutus perkara perceraian karena pelanggaran taklik talak. Perbedaan penelitian Anny Najiya dengan apa yang akan Penulis bahas adalah penulis meneliti kebijakan yang diambil oleh pemerintah di Malaysia manakala Anny Najiya meneliti pertimbangan yang dilakukan oleh hakim.

Kedua, Skripsi Mujahidin yang berjudul “Prespektif yuridis Terhadap Taklik Talak Sebagai Perjanjian Perkawinan”.¹⁷ Skripsi ini membahas tentang taklik talak dalam prespektif yuridis. Dalam skripsi ini penulis hanya membahas tentang undang-undang yang terkait taklik talak dan perjanjian perkawinan sepertimana tercatat dalam undang-undang no. 1 tahun 1974.

¹⁶ Anny Najiya, “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelanggaran taklik Talak Sebagai Alasan Penceraian (Studi Putusan Perkara No. 82/Pdt. G/2012/PA. Smn)”, Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, Tahun (2014).

¹⁷ Mujahidin, “Prespektif yuridis Terhadap Taklik Talak Sebagai Perjanjian Perkawinan”, *Skripsi* Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, Tahun (2014).

Ketiga, skripsi yang disusun oleh Muhamat Nurul Hidayat dengan judul “Pemahaman Masyarakat Desa Tamanan Kecamatan Banguntapan Bantul Terhadap Taklik Talak dan Implementasinya Dalam Kehidupan Rumah Tangga”.¹⁸ Skripsi ini membahas tentang pemahaman dan implementasi masyarakat khususnya di Desa Tamanan Kecamatan Banguntapan Bantul terhadap taklik talak. Perbedaan skripsi ini dengan penulis adalah penulis membahas taklik talak di Negeri Terengganu dan Negeri Perlis.

Keempat, skripsi yang disusun oleh Ida Mawarti dengan judul “Bentuk-Bentuk Suami Melanggar Taklik Talak (Studi di Pengadilan Agama Yogyakarta Tahun 2006)”.¹⁹ Skripsi ini membahas isi taklik talak dan kesadaran masyarakat terhadap taklik talak. Perbedaan skripsi ini dengan penulis adalah, penulis membahas bagaimana penentuan taklik talak di Negeri Terengganu dan Negeri Perlis.

Kelima, *Masters thesis* yang disusun oleh Mohamad ‘Azizuddin Bin Aznan dengan judul “Ta’liq tambahan dalam akad pernikahan: Kajian di Ipoh Perak”²⁰ dan *Masters Thesis*

¹⁸ Muhamat Nurul Hidayat, “Pemahaman Masyarakat Desa Tamanan Kecamatan Banguntapan Bantul Terhadap Taklik Talak dan Implementasinya Dalam Kehidupan Rumah Tangga”, *Skripsi* Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, Tahun (2011).

¹⁹ Ida Mawarti, “Bentuk-Bentuk Suami Melanggar Taklik Talak (Studi di Pengadilan Agama Yogyakarta Tahun 2006)”, *Skripsi* Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, Tahun (2009).

²⁰ Mohamad ‘Azizuddin Bin Aznan. “Ta’liq tambahan dalam akad pernikahan: Kajian di Ipoh Perak”, *Masters Thesis* Jabatan Fiqh dan Usuk Fiqh Akademi Pengajian Islam Universiti Malaya Kuala Lumpur, Tahun (2014).

yang disusun Ismaliza Bt Ismail dengan judul “Cerai Ta’liq: Kajian Kes di Mahkamah syariah Kota Bharu.”²¹ Kedua-dua thesis ini membahas tentang pengadilan dan undang-undang syariah yang berlaku di Malaysia tetapi belum membahas tentang Negeri Terengganu dan Negeri Perlis secara khusus. Selama pencarian tema dan judul yang terkait, penyusun belum menemui pembahasan yang membahas terkait judul yang penyusun bahaskan.

E. Kerangka Teoretik

Tujuan perkawinan adalah untuk mewujudkan kehidupan rumah tangga yang *sakinah, mawaddah, dan rahmah*. Dalam Islam kedudukan suami dan isteri adalah seimbang. Masing-masing punya hak dan kewajibannya sendiri yang saling terpaut antara satunya. Hak dan kewajiban masing-masing dalam membangun rumah tangga adalah memikul kewajiban yang luhur untuk menegakkan rumah tangga yang menjadi sendi dasar dan susunan masyarakat serta diwajibkan saling mencintai, hormat menghormati, setia dan memberi bantuan lahir batin yang satu kepada yang lain.

Bentuk jaminan untuk terlaksannya hak dan kewajiban suami isteri di negeri-negeri di Malaysia telah diberlakukan taklik talak yang diucapkan oleh suami sebagai perjanjian perkawinan setelah ijab qabul.

²¹ Ismaliza Bt Ismail, “Cerai Ta’liq: Kajian Kes di Mahkamah syariah Kota Bharu.” *Masters Thesis* Jabatan Syariah dan Undang-Undang Akademi Pengajian Islam Universiti Malaya Kuala Lumpur, Tahun (2004).

Taklik talak bertujuan untuk memberikan perlindungan jika terjadi eksploitasi terhadap pihak isteri. Aturan yang berlaku di Malaysia adalah wewenang terhadap hukum Islam yang diberikan penuh kepada negeri masing-masing untuk menetapkan undang-undang. Oleh kerana itu, isi taklik talak berbeda di setiap negara bagian di Malaysia. Ada yang isinya panjang merangkumi banyak perkara seperti berlaku negeri Kedah yang merincikan tentang Nafkah Zahir dan batin, tempoh waktu dan penganaiaan kepada pasangan. Juga ada negeri yang hanya merincikan tentang nafkah saja.

Ajaran Islam merupakan *way of life*, suatu tatacara kehidupan yang diatur oleh Allah swt melalui Al-Quran dan Hadis yang diperundang-undang oleh pihak berwenang. Maka dengan itu, setiap kesulitan dan krisis yang berlaku pastinya ada jalan keluar. Dalam kasus krisis rumah tangga yang berlaku, jalan penyelesaian boleh diambil dengan mengadu kepada pengadilan agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan.

Kebijakan pemerintah dalam menentukan undang-undang pastinya harus berkembang sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi di berbagai tempat dan zaman. Karena itu, Ibnu Qayyim al-Jawziyyah mengemukakan sebuah kaidah yaitu

في تغير الفتوي وختلافها بحسب تغير الازمنة والامكنة والأحوال
والنيات والعوائد^{٢٢}

²² Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, Panduan Hukum Islam: I'lamul Muwaqi'in (Pustaka Azzam: Jakarta, 2000), hlm., 459.

Membahas lanjut kaidah ini, Ibnu Qayyim al-Jawziyyah membagikan hukum pada dua macam: pertama, hukum yang baku dan tidak berubah karena zaman, tempat, dan ijihad ulama. Seperti perkara-perkara yang wajib dan haram, sanksi bagi tindak pidana yang telah ditetapkan oleh syariat dan lain-lain. Hukum model ini tidak mengalami perubahan dan tidak menyediakan ruang bagi ijihad lain yang berbeda. Kedua, hukum yang disesuaikan dengan tuntutan kemaslahatan pada saat, tempat dan keadaan tertentu seperti ukuran, jenis dan sifat hukuman. Dalam kondisi ini, syari'at memberikan kebebasan untuk memilih yang paling sesuai dengan kemaslahatannya.

بناء الشريعة علي مصالح العيد في المعاش والمعاد

Sekiranya berlaku keadaan yang menimbulkan kemudhratan dalam rumah tangga yang merugikan pihak istri, maka istri boleh mengadu kepada pengadilan menggunakan taklik talak yang telah dilafazkan oleh suaminya setelah proses ijab qabul. Para fuqaha menetapkan:

الضَّرَرُ الْأَشَدُّ يُزَالُ بِالضَّرَرِ الْأَخْفِ^{٢٣}

Kaidah di atas memiliki pengertian bahwa kemudharatan yang berat dihilangkan dengan kemudharatan yang lebih ringan. Kita semua tahu bahwa penceraian akan menimbulkan banyak kemudhratan kepada pasangan suami istri dan anak-anak,

²³ H. A. Djazuli, *Kaidah-Kaidah Fikih: Kaidah-Kaidah Hukum Islam Dalam Menyelesaikan Masalah-Masalah Yang Praktis*, (Prenadamedia Group: Jakarta, 2006), hlm. 75.

namun jika rumah tangga itu dipertahankan akan menimbulkan kezaliman terhadap istrinya, adalah lebih baik pengadilan memberi putusan cerai bagi keduanya.

Dengan itu, penyusun akan meneliti apakah argumen yang digunakan oleh pemerintah untuk melaksanakan undang-undang dalam pelaksanaan talak taklik. Apakah alasannya pelaksanaan taklik talak masih berlaku dan kenapa taklik talak sudah tidak berlaku sekiranya Undang-undang taklik talak sudah tidak berlaku dengan wawancara dan *library reseach*. Penyusun juga akan membahas bagaimana regulasi hukum yang berlaku di Malaysia, pembagian kuasa terhadap negara bagian dan pelaksanaan undang-undang yang berlaku.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara kerja untuk memahami, mengumpulkan, mengamalisis, menafsirkan serta menemukan jawaban terhadap kenyataan atau fakta-fakta objektif yang dinyatakan dalam pokok masalah.²⁴ Dalam skripsi ini, akan digunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah

- a. penelitian pustaka (*library research*), yakni penelitian yang dilakukan dengan menelaah bahan-bahan dari buku

²⁴ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT, Gramedia Pustaka Utama, 1997), hlm. 7.

utama yang berkaitan dengan masalah dan buku penunjang lainnya yang berkaitan dengan kajian penelitian yang bersifat kualitatif.

- b. Penelitian Lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang berusaha mencari data secara langsung ke lapangan untuk mengetahui secara jelas di Jabatan Agama Negeri dan beberapa jabatan lain yang berwenang.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah deskriptif analisis komparatif. Dalam penelitian ini, penulis menggambarkan secara jelas dan terperinci tentang pelaksanaan taklik talak di kerajaan Malaysia, studi kasus Negeri Terengganu dan Negeri Perlis kemudian menganalisis dan membandingkannya.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan normatif, yaitu pendekatan masalah dengan tolak ukur norma-norma agama melalui penelusuran teks-teks Al-Qur'an, hadis, qaidah-qaidah ushul fiqh, tata aturan undang-undang yang berlaku di Kerajaan Malaysia, serta pendapat para ulama' yang terkait masalah yang dibahas.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Dalam hal ini, peneliti melakukan

wawancara dengan badan hukum dan pejabat agama untuk mendapatkan informasi.

b. Dokumentasi

Suatu teknik pengumpulan data dengan mengutip data dokumen yang ada di perpustakaan, yang berisi keterangan-Keterangan tentang buku serta bahan bacaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, mengenai kebijakan kerajaan negeri Terengganu dan Negeri Perlis.

5. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.²⁵

Analisis data dalam penyusunan skripsi ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif komparatif. Yaitu menjelaskan secara sistematis suatu objek permasalahan serta memberi analisis yang cermat yang kemudian ditarik dengan kesimpulan. Kemudian menggunakan metode komparatif, maksudnya membandingkan persamaan atau perbedaan dua atau lebih kebijakan-kebijakan pemerintahan dalam dalam melaksanakan undang-undang di kedua-dua negeri itu.

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penyusunan Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2002), hlm. 103.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan untuk mempermudah dalam penyusunan dan dapat menggariskan serta memberi arah seperti apa dalam penyusunan skripsi ini, sehingga diharapkan penelitian ini tidak akan menyimpang dari tema yang akan dibahas. Dalam penyusunan skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab.

Bab pertama merupakan bab yang memuat pokok dan awal pemikiran serta sebagai gambaran umum yang dilakukan dalam penyusunan skripsi. Dalam bab pertama ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua membahas tentang taklik talak yang meliputi pengertian, dasar hukum, rukun, dan syarat taklik talak. Dalam bab ini juga penulis membahas secara umum undang-undang Kerajaan Malaysia tentang perkawinan.

Bab ketiga membahas gambaran umum tentang tata aturan Undang-Undang yang berlaku di Kerajaan Malaysia serta undang-undang yang berlaku di Negeri Terengganu dan Negeri Perlis.

Bab keempat menguraikan analisis data dari hasil penelitian terhadap perbedaan regulasi taklik talak di Negeri Terengganu dan Negeri Perlis.

Bab Kelima merupakan penutup yang berupa kesimpulan dari pembahasan atas permasalahan yang telah diuraikan, serta beberapa saran yang didasarkan dari hasil penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat diambil suatu kesimpulan sebagaimana yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini, di antaranya;

1. Ketentuan Regulasi Hukum perkawinan di Negeri Terengganu dan Negeri Perlis ditentukan mengikut undang-undang Islam yang diperuntukkan dalam Perlembagaan Persekutuan adalah dijelaskan dalam Jadual Kesembilan, Senarai II, Fasal 1, Melalui peruntukan ini, setiap negeri diberi kuasa untuk membuat undang-undang bagi mengatur hal ehwal orang Islam termasuk undang-undang Islam. Perlembagaan Persekutuan memperuntukan bahawa, kerajaan-kerajaan negeri melalui badan perundangan masing-masing berkuasa menggubal undang-undang Islam dibawah Jabatan Hal Ehwal Agama Negeri Masing-masing.
2. Perbedaan Pelaksanaan Taklik Talak di Negeri Terengganu dan Negeri Perlis:
 - a. Kerajaan Negeri Terengganu mewajibkan sighat taklik talak setelah pasangan pengantin diijab Kabul, keengganan pengantin menyebabkan pasangan pengantin tidak memiliki sertifikat nikah daripada Jabatan Hal Ehwal Agama Terengganu. Pasangan suami

isteri tidak dapat mendaftarkan kelahiran anak tanpa sertifikat nikah dari kedua orang tuanya. Mahkamah Syariah Terengganu menerima pendaftaran permohonan menuntut taklik talak daripada pasangan secara lisan ataupun tulisan setelah pernikahan berlaku.

- b. Kerajaan Negeri Perlis tidak mewajibkan sighat taklik talak setelah acara ijab Kabul pasangan pengantin, bahkan jika ada sighat taklik talak dari pasangan pengantin itu tidak sah sekiranya itu bukan dari kemahuan dan adanya niat dari pasangan pengantin. Namun, Mahkamah Syariah Perlis menerima tuntutan taklik talak dari pasangan pengantin jika ada lafaz atau tulisan taklik talak dari pasangan yang dibuat di atas kemahuan pengantin itu sendiri, sighat boleh dilaksanakan setelah acara ijab Kabul atau dimana sahaja tergantung niat dan tujuannya pelafaznya.

B. Saran-Saran

1. Walaupun taklik talak termasuk dalam perkara khilafiyah, suami isteri dinasihatkan supaya tidak menjadikannya suatu gurauan atau kebiasaan. Jika keliru terkait taklik talak, pasangan harus mendapatkan kepastian dari ahlinya yaitu petugas di jabatan agama kerna mereka lebih memahami tugas dan permasalahan terkait undang-undang keluarga Islam.

2. Kerajaan Negeri yang menerima pelaksanaan taklik talak setelah acara ijab Kabul, yang menjadikan pelaksanaan sighat taklik talak itu sebagai maqosid syari'yah, haruslah mengambil perhatian ucapan Pemenang tokoh maal hijrah Negeri Sembilan tahun 2017, Prof. Datuk Noor Aziah Mohd. Awal mengatakan banyak kasus isteri digantung suami tanpa penyelesaian dan proses perundangan juga sulit untuk menyelesaikan kasus seperti itu¹. Sighat taklik talak yang ditentukan oleh Jabatan Agama Islam Negeri perlu membuat penelitian dan kesesuaian dengan masalah yang berlaku ketika ini.



¹ <http://www.kosmo.com.my/k2/rencana-utama/bantu-pasangan-hadapi-masalah-rumah-tangga-1.745300>. Diakses pada tanggal 27/01/2019 pada jam 3.13

DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Qur'an

Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: CV. Toha Putra), 2004

B. Al-Hadis

Al-Albani, *Shahih Sunan Tirmidzi: Seleksi Hadits Shahih dari Kitab Sunan Tirmidzi*, alih bahasa Fachrurazi, cet. Ke 2 Jakarta: Pustaka Azzam, 2011.

Ahmad Mudjab Mahali dan Ahmad Rodli Hasbullah, *Hadis-hadis Muttafaq'alah: Bagian Munakahat dan Mu'amalat*, Jakarta: Kencana, 2004.

Abu Dawud, *Sunan Abi Dawud* (Libanon: Dar al-Fikr, t.t).

C. Fikih/Usul Fikih/Hukum

Arifin Agus, *Menikah Untuk Bahagia: Fiqih Nikah dan Kamasutra Islami*, Kompas Gramedia: Jakarta, 2013.

Abas Tun Mohd. Salleh, *Prinsip Perlembagaan dan Pemerintah Di Malaysia*, (Kuala Lumpur: Selangor Darul Ehsan, 2006).

Zin Najibah Mohd., *Undang-Undang Keluarga Islam: Siri Perkembangan Undang-Undang di Malaysia*, Selangor: Dawama Sdn. Bhd., 2007.

Din Harun, *Taklik Talak Antara Hukum Fikih Dengan Hukum kanun*, Percetakan watan Sdn. Bhd: Kuala Lumpur, 1990.

Latif, AB. dan Rosmawati, *Perbahasan Usul Al-Ahkam*, Kuala Lumpur: Pustaka Salam Sdn. Bhd. 2001.

Ahilemah dan Ahmad Ibrahim, *Sistem Undang-Undang di Malaysia*, cet. V, Selangor: Karisma Production Sdn. Bhd, 2015.

Lembaga Penyelidikan Undang-Undang, *Perlembagaan Persekutuan*, Selangor: Golden Books Center Sdn. Bhd. 2015.

Lembaga Penyelidikan Undang-Undang, *Enakmen Pentadbiran Agama Islam (Negeri Selangor) 2003*, Selangor: Golden Books Center Sdn. Bhd. 2016.

Lembaga Penyelidikan Undang-Undang, *Enakmen Undang-Undang Keluarga Islam (Negeri Selangor) 2003 dan Kaedah-Kaedah*, Selangor: Golden Books Center Sdn. Bhd. 2015.

Djazuli, A. *Kaidah-Kaidah Fikih: Kaidah-Kaidah Hukum Islam Dalam Menyelesaikan Masalah-Masalah Yang Praktis*, Prenadamedia Group: Jakarta, 2006.

Mardani, *Hukum Perkawinan Islam di Dunia Islam Modern*, Graha Ilmu: Yogyakarta, 2011.

Majid Mimi Kamariah, *Undang-Undang Keluarga di Malaysia*, Butterworths Asia: Kuala Lumpur, 1992

Muhtar Kamal, *Asas-Asas Hukum Islam Tentang Perkawinan*, cet. III, Jakarta: Bulan Bintang, 1993.

Mujieb Abdul M, DKK, *Kamus Istilah Fiqih*, PT Pustaka Firdaus: Jakarta, 1994.

Nasution, Khoiruddin, *Hukum Perkawinan I Dilengkapi Perbandingan UU Negara Muslim Kontemporer*, Yogyakarta: Academia + Tazzafa, 2013.

Ida Mawarti, “*Bentuk-Bentuk Suami Melanggar Taklik Talak (Studi di Pengadilan Agama Yogyakarta Tahun 2006)*”, Skripsi Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, Tahun (2009).

Ismaliza Bt Ismail, “*Cerai Ta’liq: Kajian Kes di Mahkamah syariah Kota Bharu.*” Masters Thesis Jabatan Syariah dan

Undang-Undang Akademi Pengajian Islam Universiti Malaya Kuala Lumpur, Tahun (2004).

Mohamad ‘Azizuddin Bin Aznan. *“Ta’liq tambahan dalam akad pernikahan: Kajian di Ipoh Perak”*, Masters Thesis Jabatan Fiqh dan Usuk Fiqh Akademi Pengajian Islam Universiti Malaya Kuala Lumpur, Tahun (2014).

Muhamat Nurul Hidayat, *“Pemahaman Masyarakat Desa Tamanan Kecamatan Banguntapan Bantul Terhadap Taklik Talak dan Implementasinya Dalam Kehidupan Rumah Tangga”*, Skripsi Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, Tahun (2011).

Mujahidin, *“Prespektif yuridis Terhadap Taklik Talak Sebagai Perjanjian Perkawinan”*, Skripsi Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, Tahun (2014).

Muhammad Izzi, *“Studi Komparatif Antara Imam Syafie dan Imam Ibnu Hazm Mengenai Hukum Ta’liq Talak”*, Skripsi Fakultas Syaria’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Raden Fateh, Tahun (2017).

Najiya Anny, *“Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelanggaran taklik Talak Sebagai Alasan Penceraian (Studi Putusan Perkara No. 82/Pdt. G/2012/PA. Smn)”*, Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, Tahun (2014).

D. Lain-Lain

Pasal 1 Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.

Enakmen 2 tahun 2001, Enakmen Pentadbiran Hal Ehwal Agama Islam Terengganu

Enakmen 4 tahun 2006, Enakmen Pentadbiran Agama Islam Perlis 2006

Bastian Radis, *Buku Pintar Terlengkap Sistem-Sistem Pemerintahan Sedunia*, Yogyakarta: Ircisod, 2015.

Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT, Gramedia Pustaka Utama, 1997.

Lembaga Penyelidikan Undang-Undang, *Perlembagaan Malaysia*, Selangor: Golden Book Centre Sdn. Bhd, 2015.

Moleong, J Lexy, *Metode Penyusunan Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya, 2002.

Yenny Salim dan Peter Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Modern English Press: Jakarta, 1991.

<http://jheatweb.terengganu.gov.my/maxc2020/agensi/article.php?cid=37&aid=3824> diakses pada 24 mei 2018.

<http://jheatweb.terengganu.gov.my/maxc2020/agensi/article2.php?sectionid=1&cid=1&aid=6997> diakses pada 20 Januari 2019.

<http://www.kosmo.com.my/k2/rencana-utama/bantu-pasangan-hadapi-masalah-rumah-tangga-1.745300>. Diakses pada tanggal 27/01/2019.

<http://www.maips.gov.my/index.php/mengenai-maips/peranan-dan-fungsi-maips> diakses pada 15 maret 2019.

http://www2.esyariah.gov.my/esyariah/mal/portalv1/enakmen2011/State_Enact_Ori.nsf/f831ccddd195843f48256fc600141e84/7a4bff5e81654493482571ee0029c978?OpenDocument Diakses Pada 4 April 2019.

http://www2.esyariah.gov.my/esyariah/mal/portalv1/enakmen2011/State_Enact_Ori.nsf/f831ccddd195843f48256fc600141e84/46abc9c20f80efd84825708f0022b2c7?OpenDocument diakses Pada 4 April 2019

<https://www.perlis.gov.my/jaips/index.php/ms/component/users/?view=reset&Itemid=784> diakses pada 24 mei 2018.

TERJEMAHAN

Hlm.	Nomor Footnote	Ayat al-Quran dan Hadis	Terjemahan Ayat
2	1	Q.S Ar-Ruum (30):21	Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.
4	5	(H.R. Abu dawud)	Perkara halal yang paling dibenci oleh Allah Ta'ala adalah menjatuhkan thalaq.
5	7	Q.S Al-Anbiya' (21):107	Kami tidak mengutus engkau, Wahai Muhammad, melainkan sebagai rahmat bagi seluruh manusia
13	23	Kaidah Fiqih	kemudharatan yang berat dihilangkan dengan kemudharatan yang lebih ringan.
26	14	Q.S Al-Maidah (5):1	Wahai orang-orang yang beriman, tunaikanlah segala janji-janjimu
27	17	(H.R. Tirmidzi)	orang-orang islam hendaklah mematuhi syarat-syarat yang dipersetujui bersama mereka
29	19	Q.S At-Talak (65):1	Apabila kamu hendak menceraikan isteri, maka cerailah mereka bagi iddah mereka dan hitunglah iddah sehingga selesai

74	2	Kaidah Fikih	hukum asal sesuatu itu mubah
74	3	Kaidah Fikih	Kebijakan seorang pemimpin kepada rakyatnya tergantung kepada kemaslahatan
75	4	Kaidah Fikih	Hukum yang diputuskan oleh hakim dalam masalah-masalah ijtihad menghilangkan perbedaan pendapat
78	8	Q.S At-Tahrim (66):2	Sesungguhnya Allah telah mewajibkan kepadamu sekalian membebaskan diri dari sumpahmu dan Allah adalah Pelindungmu dan Dia Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. (At-tahrim:2)
78	9	Q.S Al-Maidah (5):89	Allah tidak menghukum kamu disebabkan sumpah-sumpahmu yang tidak dimaksud (untuk bersumpah), tetapi Dia menghukum kamu disebabkan sumpah-sumpah yang kamu sengaja, maka kaffarat (melanggar) sumpah itu, ialah memberi makan sepuluh orang miskin, yaitu dari makanan yang biasa kamu berikan kepada keluargamu, atau memberi pakaian kepada mereka atau memerdekakan seorang budak. Barang siapa tidak sanggup melakukan yang demikian, maka kaffaratnya puasa selama tiga hari. Yang demikian itu adalah kaffarat sumpah-sumpahmu bila kamu bersumpah (dan kamu langgar). Dan jagalah sumpahmu. Demikianlah Allah menerang-

			kan kepadamu hukum-hukum-Nya agar kamu bersyukur (kepada-Nya).
79	10	(H.R. Muslim)	Barangsiapa bersumpah untuk melakukan sesuatu, lalu ia melihat ada kebaikan pada yang lain, maka pilihlah yang baik tersebut dan batalkan sumpah tersebut dengan Kafaroh.

BIOGRAFI TOKOH

1. Biografi Imam Syafi'i

Imam Syafi'i dikenal dengan salah satu imam madzhab empat, ia bernama lengkap Abu Abdullah Muhammad bin Idris As Syafi'i, lahir di Gaza, Palestina pada tahun 150 Hijriah (767-820 M), berasal dari keturunan bangsawan Qurays dan masih keluarga jauh rasulullah SAW. dari ayahnya, garis keturunannya bertemu di Abdul Manaf (kakek ketiga rasulullah) dan dari ibunya masih merupakan cicit Ali bin Abi Thalib r.a. Semasa dalam kandungan, kedua orang tuanya meninggalkan Makkah menuju palestina, setibanya di Gaza, ayahnya jatuh sakit dan berpulang ke rahmatullah, kemudian beliau diasuh dan dibesarkan oleh ibunya dalam kondisi yang sangat prihatin dan seba kekurangan, pada usia 2 tahun, ia bersama ibunya kembali ke mekkah dan di kota inilah Imam Syafi'i mendapat pengasuhan dari ibu dan keluarganya secara lebih intensif.

Saat berusia 9 tahun, beliau telah menghafal seluruh ayat Al Quran dengan lancar bahkan beliau sempat 16 kali khatam Al Quran dalam perjalanannya dari Makkah menuju Madinah. Setahun kemudian, kitab Al Muwatha' karangan imam malik yang berisikan 1.720 hadis pilihan juga dihafalnya di luar kepala, Imam Syafi'i juga menekuni bahasa dan sastra Arab di dusun badui bani hundail selama beberapa tahun, kemudian beliau kembali ke Makkah dan belajar fiqh dari seorang ulama besar yang juga mufti kota Makkah pada saat itu yaitu Imam Muslim bin Khalid Azzanni.

Kecerdasannya inilah yang membuat dirinya dalam usia yang sangat muda (15 tahun) telah duduk di kursi mufti kota Makkah, namun demikian Imam Syafi'i belum merasa puas menuntut ilmu karena semakin dalam beliau menekuni suatu ilmu, semakin banyak yang belum beliau mengerti, sehingga tidak mengherankan bila guru Imam Syafi'i begitu banyak jumlahnya sama dengan banyaknya para muridnya.

2. Biografi Ibnu Taimiyah

Nama lengkap Ibnu Taimiyah merupakan Taqiyuddin Ahmad bin Abi Al-Halim bin Taimiyah. Dilahirkan pada Harran dalam hari Senin tanggal 10 Rabiul Awwal tahun 661 H & mati di penjara pada malam senin lepas 20 Dzul Qaidah tahun 729 H. Kewafatannya telah menggetarkan dada semua penduduk Damaskus, Syam, & Mesir, dan engkau muslimin pada umumnya. Ayahnya bernama Syihabuddin Abu Ahmad Abdul Halim bin Abdussalam Ibnu Abdullah bin Taimiyah, seseorang Syaikh, Khatib dan hakim pada kotanya.

Ibnu Taimiyah terkenal sangat cerdas sebagai akibatnya pada usia 17 tahun, ia sudah dianggap warga buat menaruh pandangan-pandangan mengenai masalah hukum secara resmi. Para ulama yang merasa sangat risau oleh agresi-serangannya dan ini hati terhadap kedudukannya pada Istana Gubernur Damaskus, sudah berakibat pemikiran-pemikiran Ibnu Taimiyah sebagai landasan buat menyerangnya. Dikatakan oleh versus-lawannya, bahwa pemikiran Ibnu Taimiyah sebagai klenik, antroporpisme, sehingga dalam awal 1306 M Ibnu Taimiyah dipanggil ke Kairo lalu dipenjarakan.

Masa hidup Ibnu Taimiyah berbarengan dengan kondisi global Islam yg sedang mengalami disintegrasi, dislokasi sosial, & kemerosotan moral moral dan akhlak. Kelahirannya terjadi 5 tahun setelah Bagdad dihancurkan pasukan Mongol, Hulagu Khan. Oleh karena itu, dalam upayanya mempersatukan umat Islam, mengalami poly rintangan, bahkan dia harus wafat pada dalam penjara. Lingkungan keluarga Ibnu Taimiyah sangat mendukung perkembangannya buat kelak menjadi seorang ulama & pemikir Islam akbar. Ayahnya, Syihab al-Din ‘Abd al-Halim merupakan seorang pakar hadits & fakih madzhab Hanbaly yang mempunyai jadwal mengajar di Mesjid Jami ‘Umawy. Ia pula kemudian menjabat menjadi kepala para ulama (masyikhah) di Dar al-Hadits al-Sukriyah. Sang ayah ini lalu tewas ketika Ibnu Taimiyah berusia 21 tahun, tepatnya di tahun 682 H. Di samping hal itu, terdapat beberapa faktor lain yang juga bisa disimpulkan sebagai penyebab kecemerlangan pemikiran Ibnu Taimiyah di kemudian hari. Diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Kekuatan hafalan & pemahamannya yg luar biasa. Di usia yg masih sangat kecil ia berhasil menyelesaikan hafalan al-Qur'annya. Setelah itu, beliau pun mulai belajar menulis dan hisab. Kemudian membaca berbagai buku tafsir, fikih, hadits dan bahasa secara mendalam. Semua ilmu itu berhasil dikuasainya sebelum dia berusia 20 tahun.
- b. Kesiapan pribadinya buat terus meneliti Ia dikenal tidak pernah lelah buat belajar dan meneliti. Dan itu sepanjang hidupnya, bahkan ketika beliau harus berada pada penjara. Mungkin itu pulalah yang menyebabkan dia nir lagi sempat buat menikah sampai akhir hayatnya.
- c. Kemerdekaan pikirannya yang tidak terikat dalam madzhab atau pandangan tertentu. Baginya dalil merupakan pegangannya dalam berfatwa. Karena itu beliau juga menyerukan terbukanya pintu ijtihad, & bahwa setiap orang siapa pun dia- dapat diterima atau ditolak pendapatnya kecuali Rasulullah saw. Itulah sebabnya dia menegaskan, "Tidak ada seseorang pun yg mengungkapkan bahwa kebenaran itu terbatas pada madzhab Imam yang empat.

3. Biografi Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah

Muhammad bin Abi Bakr bin Ayyub bin Sai'd al-Zar'i, al-Dimashqi, bergelar Abu Abdullah Syamsuddin atau lebih dikenal dengan nama Ibnu Qayyim Al Jauziyyah. Dalam tulisan Ahmad Farid, disebutkan bahwa ayahnya Abu Bakar bin Ayyub az-Zar'i mendirikan madrasah Al-Jauziyyah di Damaskus. Masyarakat pada masanya mengenalnya sebagai seorang alim yang taat, banyak shalatnya dan sangat gemar membaca al-Quran. Diriwayatkan bahwa tiap-tiap selesai shalat subuh, ia tetap duduk di atas sajadahnya mengerjakan zikir sampai terbit matahari. Ia adalah seorang alim yang rendah hati seperti dicatat oleh Syekhal-Maragi, sangat penyayang kepada sesama manusia dan mukanya selalu manis di hadapan sesamanya. Ia pernah berpesan bahwa dengan kesabaran menghadapi kesulitan dan dengan keyakinan terhadap kebenaran, keteladanan dan ketinggian dalam agama akan dapat dicapai.

Seseorang yang ingin mencapai ketinggian di jalan Allah Swt hendaklah mempunyai cita-cita yang tinggi, karena cita-cita yang tinggi itu dapat mengantarkan seorang hamba kepada martabat yang tinggi di sisinya. Ia dilahirkan pada tahun 691-751 H/ 1292-1350 M, yang tepatnya yaitu pada tanggal 7 Shafar tahun 691 H bertepatan dengan tahun 1292 M. Ia adalah seorang Imam Sunni, cendekiawan, dan ahli fiqh yang hidup pada abad ke-13. Ia adalah ahli fiqh yang bermazhab Hanbali. Disamping itu ia juga seorang ahli tafsir, ahli hadits, penghafal Al-Quran, ahli ilmu nahwu, ahli ushul, ahli ilmu kalam, sekaligus seorang mujtahid. Nasabnya dari pihak ayah adalah Syamsuddin Abu „Abdillah Muhammad bin Abubakar bin Ayyub bin Su’ad bin Hariz al-Zar’i ad-Dimasyqi, dan dikenal dengan sebutan Ibnu Qayyim. Ibnu Qayyim al-Jauziyah wafat di kota tempat kelahirannya Damascus dan dikuburkan di tanah pekuburan wakaf al-Bab as-Saghir, di pinggir kota tersebut.

Pada dasarnya pemikiran-pemikiran Ibn Qayyim al-Jawziyyah bersifat pembaharuan. Tidak terkecuali dalam bidang Tasawuf, Ibn Qayyim al-Jawziyyah menghendaki agar Tasawuf dikembalikan ke sumber aslinya yaitu al-Qur’an dan as-sunnah dan tanpa penyimpangan-penyimpangan. Ajaran-ajaran Tasawuf seharusnya memperkuat Syari’at dengan itu beroleh kesegaran dan penghayatan hakiki yang tumbuh dari kedalaman batin manusia. Gelora pemikiran Ibn Qayyim al-Jawziyyah yang tegas dengan berpegang kepada al-Qur’an dan Sunnah Rasul, menolak taklid, menyerang bid’ah dan khurafat, dapat dipahami apabila kita melihat situasi dan kondisi masyarakat dimana Ibn Qayyim al-Jawziyyah hidup. Di timur Hulaghu Khan datang mengobrak-abrik umat Islam dan dari barat kekuatan kekuatan yang membentuk perang salib, sementara Aqidah dan pemikiran umat Islam dalam keadaan beku (jumud) dibalut oleh lumpur taklid, khurafat dan bid’ah. Pendapat yang ditimbulkan di zaman disintegrasi bahwa pintu Ijtihad telah ditutup dan diterima secara umum di zaman tersebut.

Disamping itu, pengaruh tarekat-tarekat bertambah mendalam dan meluas di dunia Islam. Demikianlah kehidupan yang melanda orang Islam pada masa itu, penuh dengan

bentrokan fisik dan perpecahan sesama mereka, disebabkan mereka menyimpang dari ajaran agama. Keadaan seperti ini membutuhkan terjadinya perubahan dan pembaharuan kesempatan seperti inilah yang paling tepat untuk mengajak dan mengarahkan bangsa kembali kepada ajaran Islam. Kondisi tersebut mendorong Ibn Qayyim al-Jawziyyah untuk menegakkan dakwah perdamaian, mempersatukan paham Aqidah dan Fiqh, membuang pertikaian sesama orang Islam serta membuka kembali pintu ijtihad dengan tetap atau selalu berpegang kepada al-Qur'an dan as-sunnah.

4. Biografi Dr. Haron bin Din

Dr. Haron bin Din dilahirkan pada hari Ahad, 18 Ogos 1940 bersamaan 14 Rajab 1359 (Tarikh Hijrah ini mengikut kiraan Komputer) di Bohor Mali, Kangar, Perlis. Berkahwin dengan seorang Isteri dan dianugerahkan Allah dua orang anak lelaki dan tiga perempuan. Beliau dibesarkan dikalangan keluarga yang kuat mengamalkan ajaran agama Islam. Ibu bapa beliau adalah guru al-Quran yang mengajar bacaan al-Quran kepada masyarakat setempat. Beliau adalah anak yang ketiga daripada 10 orang adik beradik. Mempunyai seorang abang dan kakak dan seorang adik lelaki menakala enam adik perempuan. Dua orang saudara lelaki beliau juga tokoh agama terkenal iaitu abang beliau Ustaz Ishak bin Din dan adik beliau Datuk Abu Hassan bin Din. Ayahanda beliau dikenali sebagai sebagai Lebai Din, yang juga seorang perawat yang mengamalkan rawatan pengubatan Islam.

Ustaz Haron Din menerima pendidikan awal di tangan ayah dan ibunya sendiri. Kemudian dimasukkan ke Madrasah al-Islahiah al-Wataniah Bohor Mali. Seterusnya ke Madrasah al-'Alawiyah al-Diniah dan al-Kuliah al-Islamiah, Kelang Selangor. Kemudian melanjutkan pelajaran di Kolej Islam Malaya (1962-1965). Di kolej ini beliau memperolehi Sijil Tertinggi Kolej dengan cemerlang kemudian telah memenangi hadiah Biasiswa Persekutuan untuk melanjutkan pelajaran ke peringkat "Master Degree" di Universiti Al-Azhar, Cairo (1966-1968). Dalam masa tidak sampai dua tahun beliau telah berjaya memperolehi dua degree serentak iaitu M.A (Ijazah

Sarjana) Syariah daripada Universiti Al-Azhar dan Diploma Pendidikan dari ‘Ain Shams, Universiti Cairo.

Setelah memperolehi Ijazah Sarjana Syariah, beliau kembali ke tanah air dan berkhidmat sebagai guru agama di Kementerian Pelajaran. Beberapa tahun kemudian beliau kembali semula ke Mesir untuk melanjutkan pelajaran dalam bidang Doktor Falsafah. Beliau memperolehi Ph.D Syariah dengan cemerlang daripada Universiti Darul-Ulum Qahirah (1972-1974).

Pulang ke tanah air dan berkhidmat sebagai pensyarah di Fakulti Pengajian Islam, Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM). Akademik adalah bidang kerjayanya. Kekeluargaan Islam adalah jurusannya. Sebagai satu pengiktirafan terhadap kecemerlangan akademiknya, UKM menganugerahkan pangkat “Profesor” kepadanya sejak tahun 1986.

Kerjaya beliau antaranya adalah Pensyarah di Fakulti Pengajian Islam, Universiti Kebangsaan Malaysia (1975 – 1976), Timbalan Dekan, Fakulti Pengajian Islam, Universiti Kebangsaan Malaysia (1977-1985), Profesor di UKM sejak tahun 1986 hingga bersara, Ahli Majlis Penasihat Syariah, CIMB, Ahli Majlis Penasihat, Bank Negara Malaysia, Majlis Penasihat Syariah, Suruhanjaya Sekuriti, Ahli Majlis Fatwa, Negeri Selangor, Timbalan Pengerusi Majlis Penasihat Syariah, Bank Pembangunan, Pengerusi Majlis Penasihat Syariah, RHB Bank, Timbalan Pengerusi Majlis Penasihat Syariah, Public Bank Bhd, Ahli Majlis Fatwa, Negeri Perlis, Ahli Majlis Penasihat Syariah, Muamalah Financial Consulting.

5. Dato’ Sri Haji Abdul Hadi Awang

Lahir pada 6 Zulhijjah 1366 bersamaan 20 Oktober 1947 di kampung Rusila, Marang, Terengganu. Anak ke 5 dari 9 orang adik beradik. Ayahnya adalah seorang guru agama dan imam di Masjid Rusila, Marang. Isterinya iaitu Puan Hajjah Zainab bt. Awang, dan Dr. Norzita Taat dan mempunyai Anak 14 orang. Dengan isteri pertama beliau mempunyai 11 orang anak manakala dengan isteri kedua, beliau mempunyai 3 orang anak.

Mula belajar di Sekolah Kebangsaan Rusila, Marang kemudian Sekolah Agama Marang dan seterusnya mengambil senawi di Sekolah Agama Sultan Zainal Abidin, Kuala Terengganu. Disamping itu belajar agama, Bahasa Arab serta politik dari ayah sendiri iaitu Tuan Guru Haji Awang Muhamad. Melanjutkan pelajaran ke Universiti Islam Madinah dengan biasiswa dari Kerajaan Arab Saudi dari tahun 1969 - 1973. Tamat dengan B. A (Syariah). Melanjutkan pelajaran ke Universiti Al-Azhar ke peringkat M.A (Siasah Syariyyah) dan berjaya menamatkannya dalam masa 2 tahun sahaja (1974 - 1975). Mula aktif berpolitik sejak tahun 1964 iaitu semasa belajar lagi sebagai Setiausaha Ranting (sekarang cawangan) PAS kampung Rusila, Marang. 1976, setelah tamat belajar dan pulang ke tanah air dilantik menjadi Ketua Pemuda PAS Terengganu serta EXCO Dewan Pemuda PAS Pusat. Pada tahun 1977 dipilih menjadi Jawatankuasa Kerja PAS Pusat dan kemudiannya disahkan ke jawatan tersebut pada tahun 1980. Pada tahun 1989 di pilih menjadi Timbalan Presiden PAS setelah Dato' Fadzil Mohd Noor dipilih menjadi Presiden PAS. Pada tahun 1999 dipilih menjadi Gubernur Negeri Terengganu sehingga tahun 2014.

Penglibatan di peringkat antarabangsa Bermula sejak di universiti: Beliau menjadi Ketua Pelajar Malaysia Universiti Islam Madinah, Setiausaha Agung Gabungan Pelajar-pelajar Asia Tenggara di Madinah. Ketika di Mesir pula, beliau menjadi Setiausaha Seksyen Syariah dan Undang-undang Persatuan Melayu Republik Mesir. Sebagai pemimpin kanan PAS, Tuan Guru Abdul Hadi Awang banyak terlibat di peringkat antarabangsa samada gerakan Islam atau gerakan rakyat. Antaranya : Ahli Lembaga Pemegang Amanah Muassasah al-Quds yang dipengerusikan oleh Sheikh Dr Yusuf al-Qardhawi, Ahli Lembaga Majma' Taqrib Mazahib Sedunia, Menjadi ketua perunding bagi mendamaikan krisis Perang di Yaman pada tahun 2010, Menjadi perunding krisis perang di Aceh sehingga menyumbang kepada perdamaian di waktu ini, ahli Penyelaras Sekretariat Parti-parti Islam Sedunia yang berpusat di Istanbul Turki, ahli delegasi ahli Parlimen parti-parti Islam yang dipimpin oleh al-Marhum Professor Dr. Necmetin Erbakan, bekas Perdana Menteri Turki menemui Setiausaha Agung PBB, Butros Butros Ghali serta menemui Ahli Senat Amerika Syarikat, Menyertai delegasi pemimpin parti Islam

seluruh dunia menemui Raja-raja serta Presiden negara-negara Asia Barat ketika Perang teluk meletus, Menyertai delegasi pemimpin Gerakan Islam seluruh dunia untuk mendamaikan kumpulan-kumpulan Mujahidin Afghanistan, naib Presiden, Kesatuan Ulama Muslimin Sedunia.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)512840, Fax. (0274)545614
<http://syariah.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

No. : B- /417 /Un.02/DS.1/PN.00/5/2017
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

30 Mei 2018

Kepada

Yth. **Pengarah**

Jabatan Kehakiman Syariah Negeri Perlis
Jalan Pegawai, Pusat Bandar Kangar
01000 Kangar, Perlis Malaysia

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga sebagaimana yang tersebut di bawah ini :

No.	Nama	NIM	PRODI
1.	Mohd.Fakhruddin Bin Zakaria	15360046	Perbandingan Mazhab

Untuk mengadakan penelitian di Jabatan Kehakiman Syariah Negeri Perlis guna mendapatkan data dan informasi dalam rangka Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Skripsi) yang berjudul :

PELAKSANAAN TAKLIK TALAK DI KERAJAAN MALAYSIA (STUDI PERBANDINGAN DI NEGERI TERENGGANU DAN NEGERI PERLIS)

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum wr.wb.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. H. Riyanta, M.Hum.

NIP. 19660415 199303 1 002

Tembusan :

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)512840, Fax. (0274)545614
<http://syariah.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

No. : B-1414/Un.02/DS.1/PN.00/5/2017
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

30 Mei 2018

Kepada

Yth. **Pengarah**

Jabatan Kehakiman Syariah Negeri Terengganu
Aras 5, Bangunan Mahkamah Syariah, Jalan Sultan Mohamad
21100 Kuala Terengganu, Terengganu Malaysia.

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga sebagaimana yang tersebut di bawah ini :

No	Nama	NIM	PRODI
1.	Mohd.Fakhruddin Bin Zakaria	15360046	Perbandingan Mazhab

Untuk mengadakan penelitian di Jabatan Kehakiman Syariah Negeri Terengganu guna mendapatkan data dan informasi dalam rangka Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Skripsi) yang berjudul :

PELAKSANAAN TAKLIK TALAK DI KERAJAAN MALAYSIA (STUDI PERBANDINGAN DI NEGERI TERENGGANU DAN NEGERI PERLIS)

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum wr.wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. H. Riyanta, M.Hum.
NIP. 19660415 199303 1 002

Tembusan :

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)512840, Fax. (0274)545614
<http://syariah.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

No. : B-1414/Un.02/DS.1/PN.00/5/2017
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

30 Mei 2018

Kepada
Yth. **Pengarah**
Jabatan Hal Ehwal Agama Negeri Terengganu
Pusat Pentadbiran Islam Negeri Terengganu
Kompleks Seri Iman, Jalan Sultan Mohamad
20676 Kuala Terengganu, Terengganu Malaysia

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga sebagaimana yang tersebut di bawah ini :

No	Nama	NIM	PRODI
1.	Mohd.Fakhrudin Bin Zakaria	15360046	Perbandingan Mazhab

Untuk mengadakan penelitian di Jabatan Hal Ehwal Agama Terengganu guna mendapatkan data dan informasi dalam rangka Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Skripsi) yang berjudul :

PELAKSANAAN TAKLIK TALAK DI KERAJAAN MALAYSIA (STUDI PERBANDINGAN DI NEGERI TERENGGANU DAN NEGERI PERLIS)

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Dip, Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. H. Riyanta, M.Hum.
NIP. 19660415 199303 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa ketentuan regulasi hukum perkawinan di Negeri Terengganu
2. Apa ketentuan regulasi hukum perkawinan di Negeri Perlis
3. Bagaimana sistem undang-undang perkawinan di Malaysia
4. Apa yang menjadi dasar/alasan Jabatan Agama Menerima dan tidak menerima pelaksanaan taklik talak
5. Bagaimana penerimaan masyarakat dan tokoh masyarakat dalam ketentuan taklik talak
6. Faktor apa yang menghambat Kerajaan Negeri untuk melaksanakan taklik talak.
7. Apa saja sumber hukum Jabatan Agama dalam menentukan undang-undang
8. Bagaimana keterlibatan Jabatan Agama dalam menentukan taklik talak
9. Apa saja wewenang Jabatan agama Negeri dalam pelaksanaan taklik talak
10. Apakah manfaat yang didapati dalam pelaksanaan taklik talak

RESPONDEN

No.	Nama	Jabatan
1.	Dato' Dr. Haji Zulkifly bin Haji Muda	Mufti Negeri Terengganu
2.	Prof. Madya Dato' Arif Perkasa Dr. Mohd Asri bin Zainul Abidin	Mufti Negeri Perlis
3.	Dato' Sri Haji Abdul Hadi bin Awang	Naib Kesatuan Ulama Islam Sedunia Ahli Parlimen Kawasan Marang Terengganu
4.	Mohamad Abdul Kadir bin Sahak	Penolong Pegawai Hal Ehwal Islam Jabatan Mufti Negeri Perlis
5.	Mohamad Zaidi bin Abdullah	Hakim/Pendaftar Mahkamah Tinggi Syariah Negeri Perlis
6.	Mohd Rusydi bin Mansor	Penolong Kanan Pesuruhjaya (Pendaftaran Nikah, Cerai dan Ruju') Jabatan Hal Ehwal Agama Negeri Terengganu
7.	Wan Hajidah binti Mahmood	Hakim/Penolong Pendaftar Mahkamah Rendah Syariah Daerah Marang Negeri Terengganu
8.	Fathinajwaa binti Idris	Peguambela & Peguamcara Kuala Terengganu
9.	Abd. Rahim bin Haji Abd. Rahman	Qadhi /Jurunikah

BUKTI WAWANCARA

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama :

Jabatan : **FATHINAJWAA IDRIS**
PEGUAMBELA & PEGUAMCARA
KUALA TERENGGANU
BC/F/467

Bersedia untuk diwawancarai terkait judul skripsi “Pelaksanaan Taklik Talak di Kerajaan Malaysia (Studi Perbandingan di Negeri Terengganu dan Negeri Perlis)” yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama

Nama : Mohd Fakhruddin Bin Zakaria

NIM : 15360046

Jurusan : Perbandingan Mazhab

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Pewawancara

Mohd Fakhruddin Bin Zakaria

Narasumber



FATHINAJWAA IDRIS
PEGUAMBELA & PEGUAMCARA
KUALA TERENGGANU
BC/F/467

BUKTI WAWANCARA

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : *Haji Abdul Hadi b. Haji Awang*
 : AHLI PARLIMEN KAWASAN MARANG

Jabatan :

Bersedia untuk diwawancarai terkait judul skripsi “Pelaksanaan Taklik Talak di Kerajaan Malaysia (Studi Perbandingan di Negeri Terengganu dan Negeri Perlis)” yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama

Nama : Mohd Fakhruddin Bin Zakaria

NIM : 15360046

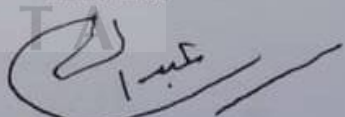
Jurusan : Perbandingan Mazhab

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pewawancara : Terengganu,
Narasumber

Mohd Fakhruddin Bin Zakaria


.....
Haji Abdul Hadi b. Haji Awang
AHLI PARLIMEN KAWASAN MARANG

BUKTI WAWANCARA

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama :

Jabatan :

MOHAMAD ABDUL KADIR BIN SAHAK
Pda. Pgt. Hal Ehwal Islam (S27) S 3 2
JABATAN MUFTI NEGERI PERLIS

Bersedia untuk diwawancarai terkait judul skripsi "Pelaksanaan Taklik Talak di Kerajaan Malaysia (Studi Perbandingan di Negeri Terengganu dan Negeri Perlis)" yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama

Nama : Mohd Fakhruddin Bin Zakaria

NIM : 15360046

Jurusan : Perbandingan Mazhab

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

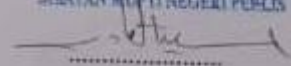
Pewawancara

Mohd Fakhruddin Bin Zakaria

Perlis,

Narasumber

MOHAMAD ABDUL KADIR BIN SAHAK
Pda. Pgt. Hal Ehwal Islam (S27) S 3 2
JABATAN MUFTI NEGERI PERLIS



BUKTI WAWANCARA

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : **MOHAMAD ZAIDI BIN ABDULLAH**
PENDAFTAR
Jabatan : **MAHKAMAH TINGGI SYARIAH PERLIS**

Bersedia untuk diwawancarai terkait judul skripsi “Pelaksanaan Taklik Talak di Kerajaan Malaysia (Studi Perbandingan di Negeri Terengganu dan Negeri Perlis)” yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama

Nama : Mohd Fakhruddin Bin Zakaria

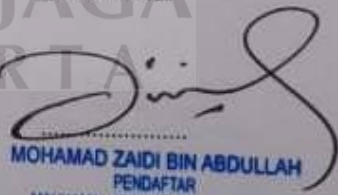
NIM : 15360046

Jurusan : Perbandingan Mazhab

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mohd Fakhruddin Bin Zakaria

Perlis,
Narasumber

MOHAMAD ZAIDI BIN ABDULLAH
PENDAFTAR
MAHKAMAH TINGGI SYARIAH PERLIS

BUKTI WAWANCARA

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : **DATO' DR. HAJI ZULKIFLY BIN HAJI MUDA**
Dato' Mufti Negeri Terengganu

Jabatan :

Bersedia untuk diwawancarai terkait judul skripsi "Pelaksanaan Taklik Talak di Kerajaan Malaysia (Studi Perbandingan di Negeri Terengganu dan Negeri Perlis)" yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama

Nama : Mohd Fakhruddin Bin Zakaria

NIM : 15360046

Jurusan : Perbandingan Mazhab

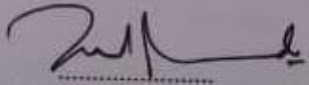
Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Pewawancara

Terengganu,

Narasumber

Mohd Fakhruddin Bin Zakaria


.....
DATO' DR. HAJI ZULKIFLY BIN HAJI MUDA
Dato' Mufti Negeri Terengganu

28/6/18

BUKTI WAWANCARA

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : MOHD RUSYDI BIN MANSOR
Pen. Kanan Pesuruhjaya
(Pendaftaran Nikah, Cerai dan Ruju')
Jabatan Hal Ehwal Agama
Terengganu

Jabatan :

Bersedia untuk diwawancarai terkait judul skripsi "Pelaksanaan Taklik Talak di Kerajaan Malaysia (Studi Perbandingan di Negeri Terengganu dan Negeri Perlis)" yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama

Nama : Mohd Fakhruddin Bin Zakaria

NIM : 15360046

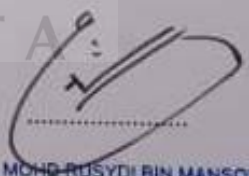
Jurusan : Perbandingan Mazhab

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Pewawancara

Narasumber

Mohd Fakhruddin Bin Zakaria


MOHD RUSYDI BIN MANSOR
Pen. Kanan Pesuruhjaya
(Pendaftaran Nikah, Cerai dan Ruju')
Jabatan Hal Ehwal Agama
Terengganu

BUKTI WAWANCARA

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : **WAN RAJIDAH BINTI MAHMOOD**
PENOLONG PENDAFTAR
MAHKAMAH RENDAH SYARIAH
Jabatan : DAERAH MARANG
TERENGGANU

Bersedia untuk diwawancarai terkait judul skripsi “Pelaksanaan Taklik Talak di Kerajaan Malaysia (Studi Perbandingan di Negeri Terengganu dan Negeri Perlis)” yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama

Nama : Mohd Fakhruddin Bin Zakaria

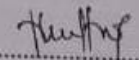
NIM : 15360046

Jurusan : Perbandingan Mazhab

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pewawancara : Terengganu,
Narasumber

Mohd Fakhruddin Bin Zakaria


.....
WAN RAJIDAH BINTI MAHMOOD
PENOLONG PENDAFTAR
MAHKAMAH RENDAH SYARIAH
DAERAH MARANG
TERENGGANU

No.A 022762



بورغ 1 (سيكسين 6)
اينيكسين اوندغ - اوندغ فتنديبران
كلوارك اسلام 1985

بورغ نكاح

1. بيلاغ 14
2. تاريخ عقد نكاح هاريولن 20
- برسان هاريولن 20
- جم بريمقت 20
- مقيم دائره 20

اورغ بڭ دكهنفكي	نام دان نومبور كاد فغلن	عمور	بشا	علامة
3. فغتين للاكى				
4. سقى (1)				
سقى (2)				
5. فغتين فرمفوان				
6. سقى (1)				
سقى (2)				
7. والى				

رواغن دباوه هندتله دامسي سكيران سقي - سقي نكاح بر لاین درقد بيلان 4 (2 & 1) دان بيلن 6 (2 & 1).

لوړغ پښتني	نام دان نومبر کاد فشنل	عمور	بغسا	علامه
8. سقي - سقي عقد نكاح	1.			
	2.			
	3.			
	4.			
9. جرونكاح				

10. فشنلن لاکي ابن اد / تيدق اد مقوباي استري پښ لاین.

11. تنداناغن سقي فېيق لاکي. (1)

(2)

12. فشنلن فرمقوان ابن اباله انق دارا/جندا/بالو سرت سلساي عیدهن دغن تېک قرو،/بولن/برسائين دان بکس سوامين
تباد رجوع کشفان دان تباد اف - اف نکاهن دغندکن نکاحين سرت سورت کترانن جبراي نومبر
پښ دکلوارکن اوليه فندقت/محکمه قاضي
.....

13. تنداناغن سقي فېيق فرمقوان (1)

(2)

14. بايق مسکپوين RM توناي/هونځ. 15. لاین ۲ فسرین

16. فطاوان اېدين فرمقوان:

بهوا ساي..... دغن سسوغکوهر
مغايدينکن کفد فرهوبوغن
کفد ساي منکاحکن دغن لاکي: نام
دغن مسکپوين ساي RM

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
.....
تنداناغن فشنلن فرمقوان

17. فتاكوان والى:

بهوا ساي
 دقن سوځوځوځن مسيري واگيل کښد
 شخړدکن نکاح
 دقن لاکي نام
 دقن مسکپورين
 ساپڼ AM
 دان ساي، مذاکرو بهوا باکل قنځښتن اېښ تېدق دتکه انټوق
 دنکاحکن مفکوق حکوم شرع

تنداتاغن والي

18. لفظ تعلق: ساي. دغن سوځوځومن ملفظکن بهرا تيف - تيف کالي ساي تيدق برسکودودوکن دغن استري ساي
 بائي سلاسا تيمقوه 4 بولن دغن تيدق قوتوس- قوتوس، سام آد ساي مينځکل اکن دي اتاو دي مينځکل اکن ساي
 دغن اختيار اتاو دغن ترقيسا دان تکتالا مځادو اي کمد حاکيم شرعي دان تکتالا ثابت قد سيبين دانس کيادان
 سکودودوکن سلاسا ايت مک ترطلاله استري ساي ايت دغن ساتو طلاق.

تَندَاتَاغْنِ فَعْتَيْنِ لِّلَاكِي

19. تداثاغن قندفتر/جرو نکاح

20. تندا تاغن فعتين للاكي

21. تداقناغن سقسي عقد نكاح:

22. جانتن قاضي/فندفتر:

بہو ادالہ ساي مغاکو دغن سوسو غکوهن بهو بوتير - بوتير يغ دماسوقکن دالدم بورغ اين سموان بنر دان بتول سباکيامان يغ دبري اوليه اورغ - اورغ يغ برکنان دان ساي دافتي کياتان - کياتان ايت ممبري فواسهاتي کفد ساي، اوليه ايت فر نکاحن دجالکن.

(منراي)

تذاتاغن قاضي / قند فتر

Pengantin Lelaki telah bertaklik seperti berikut:

Saya dengan sesungguhnya melafuzkan bahwa tiap-tiap kali saya tidak bersekedudukan dengan isteri saya

Fulanah binti Fulan

bagi selama tempoh 4 bulan dengan tidak putus-putus sama ada saya meninggal akan dia atau dia meninggal akan saya dengan ikhtiar atau dengan terpaksa dan ta'ala mengadu ia kepada Hakim Syarie dan ta'ala hakim pada sisinya di atas ketiadaan sekedudukan selama itu maka tertalaklah isteri saya

Fulanah binti Fulan

itu dengan satu talak.


(HAJI MOHD ADNAN BIN ABDULLAH)
PENDAFTAR



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Prof. Madya Dato' Arif Perkasa Dr. Mohd Asri bin Zainul
Abidin Mufti Negeri Perlis



Mohamad Abdul Kadir bin Sahak Penolong Pegawai Hal Ehwal
Islam Jabatan Mufti Negeri Perlis



Dato' Sri Haji Abdul Hadi bin Awang Naib Kesatuan Ulama
Islam Sedunia

Ahli Parlimen Kawasan Marang Terengganu, Mantan Gubernur
Negeri Terengganu



Mohamad Zaidi bin Abdullah Hakim/Pendaftar Mahkamah
Tinggi Syariah Negeri Perlis



Wan Hajidah binti Mahmood Hakim/Penolong Pendaftar
Mahkamah Rendah Syariah Daerah Marang Negeri Terengganu



Mohamad Zaidi bin Abdullah Hakim/Pendaftar Mahkamah
Tinggi Syariah Negeri Perlis



Dato' Dr. Haji Zulkifly bin Haji Muda Mufti Negeri
Terengganu



Mohd Rusydi bin Mansor Penolong Kanan Pesuruhjaya
(Pendaftaran Nikah, Cerai dan Ruju') Jabatan Hal Ehwal
Agama Negeri Terengganu

CURRICULUM VITAE



Data Pribadi

Nama : Mohd Fakhruddin bin Zakaria
Tempat Tanggal Lahir : Terengganu Malaysia 28 April 1985
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat Asal : C-218 Kg. Kijing 21600 Marang
Terengganu Malaysia
Alamat di Yogyakarta : E51 Rt 02 Rw 30 Jomblangan Bantul
Yogyakarta
No. Telpon : 0822 2531 9371
Email : Atomensuka@gmail.com
Ayah : Zakaria bin Abd Rahman
Ibu : Semela binti Jusoh

Latar Belakang Pendidikan

1992-1997 : Sekolah Rendah Kebangsaan Rhu
Rendang
1998-2002 : Sekolah Menengah Kebangsaan
Merchang
2006-2008 : International University College of
Technology Twintech
2015-2019 : Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta.

Pengalaman Organisasi

- Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ)
- PSKH UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Persatuan Mahasiswa Internasional UIN-SUKA (PERMIN)

- Persatuan Mahasiswa Malaysia PMM UIN-SUKA
- Persatuan Kebangsaan Pelajar Malaysia Indonesia (PKPMI)
- Lembaga Ikatan Mahasiswa Melayu Asean (LIMMA)
- Menilai Sisi Berbeda PM 15 (MSB)
- UKM Olahraga UIN-SUKA

Demikian Curriculum Vitae ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Saya,

Mohd Fakhruddin bin Zakaria



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA